



INTENSIF:
 Petugas gabungan melakukan pemeriksaan kelayakan jalan armada bus pariwisata di Tempat Khusus Parkir (TKP) Senopati, Kota Jogja, kemarin (11/7). Kegiatan yang dilakukan oleh petugas Dishub Kota Jogja bersama Satlantas Polresta Jogja dan TNI tersebut guna menjamin keselamatan para wisatawan yang berlibur di Jogja hingga nanti pulang ke daerah masing-masing.

Temukan Bus Mati KIR dan Habis Izin Operasional

Dishub Pastikan Armada Yang Masuk Kota Jogja Laik Jalan

JOGJA - Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Jogja mendapati sejumlah bus yang habis masa uji KIR dan izin operasional angkutan pariwisata. Ini mereka temukan saat melakukan pemeriksaan terhadap puluhan bus pariwisata di Tempat Khusus Parkir (TKP) Senopati, kemarin (11/7).

Kepala Bidang Angkutan dan Keselamatan Dishub Kota Jogja Hary Purwanto mengatakan, total ada 24 bus yang diperiksa dalam kegiatan tersebut. Dari puluhan kendaraan itu pihaknya menemukan tujuh bus yang terpaksa diberikan bukti pelang-

garan (tilang).

"Kesalahannya berupa tiga bus mati uji KIR-nya, serta empat yang mati izin operasionalnya," ujar Hary.

Pemeriksaan ini dilakukan petugas gabungan. Terdiri dari personel Dishub Kota Jogja dibantu TNI/Polri. Pemeriksaan meliputi kelengkapan surat-surat, administrasi seperti uji KIR dan operasional, fisik kendaraan, hingga kesehatan pengemudi. Petugas pun nampak melakukan pengecekan terhadap fungsi lampu sein, klakson, hingga wiper.

Kepala Dishub Kota Jogja Agus Arif Nugroho menyampaikan, kegiatan itu merupakan upaya untuk memastikan keamanan armada pariwisata yang masuk ke Kota Jogja. Sekaligus untuk mengingatkan pemilik angkutan pariwisata agar tertib melakukan

pemeriksaan kelayakan kendaraan. Selain di kawasan Parkir Senopati, pihaknya juga telah dilakukan pemeriksaan bus pariwisata di titik-titik lain selama musim liburan sekolah tahun ini. Di antaranya kawasan PASTHY, lalu Gedongkuning, serta Jalan HOS Cokroaminoto.

Menurut dia, mayoritas bus yang masuk ke Kota Jogja dalam kondisi layak jalan dan beroperasi sesuai peraturan yang berlaku. Walaupun demikian, diakuinya tetap masih ada yang melakukan pelanggaran.

Arif membeberkan, selama musim libur sekolah ini dalam sehari setidaknya ada 400 sampai 500 bus pariwisata yang masuk ke Kota Jogja. Jumlah itu meningkat 30 persen dibandingkan hari-hari normal.

Mayoritas bus pariwisata yang me-

nuju Kota Jogja diketahui berasal dari wilayah Jawa Timur. Sementara untuk kendaraan pribadi, peningkatannya bisa mencapai 80 persen dengan asal kendaraan yang bervariasi. "Rata-rata memang layak jalan, namun kalau ada temuan, pengemudi akan kami edukasi agar selalu memperhatikan kelayakan kendaraannya," kata Arif.

Kanit Turjawali Satlantas Polresta Jogjakarta Iptu Jayeng Hadi Harjasa mengungkap, mayoritas pelanggaran yang dilakukan oleh armada wisata berupa parkir yang tidak pada tempatnya. Hal tersebut memang tidak dapat dipungkiri karena minimnya lahan parkir di Kota Jogja.

"Area parkir yang terbatas, sehingga tidak tertampung," beber Jayeng. (inu/din/rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005